



Produktivitas Kerja Guru Ditinjau dari Kontribusi Etos Kerja, Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi di SMA/SMK

¹Endah Triningsih, ²Mundilarno

¹endahtriningsih1980@gmail.com, ²mundilarno@ustjogja.ac.id

SMA Negeri 1 Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, MP-DPsP UST

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi etos kerja, kepemimpinan transformasional, dan komitmen organisasi secara bersama-sama dan secara parsial terhadap produktivitas guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh berjumlah 61 guru. Dalam penelitian ini tidak ada pengambilan sampel karena dari jumlah guru yang akan dilakukan penelitian sejumlah 61 maka semua guru akan diberikan instrumen penelitian atau dalam artian akan dijadikan sampelnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Analisis data yang dilakukan melalui analisis deskriptif, analisis regresi, analisis korelasi dan uji prasyarat analisis mencakup uji uji linieritas, uji homokedastisitas dan uji multikolineritas. Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif etos kerja, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi secara bersama-sama dan secara parsial terhadap produktivitas kerja guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.

Kata kunci: produktivitas kerja guru, etos kerja, kepemimpinan transformasional, dan komitmen organisasi

Abstract: This research aims to find out about the contribution of work ethic, transformasional leadership and organization comittment together and partially to the teacher productivity of SMA/SMK N 1 Samigaluh. This research is a quantitative descriptive research with correlative research type. The population research is all teachers in SMA/SMK N 1 Samigaluh amounted to 61 teachers. In this research, there is no sampling because 61 teachers are total of teachers in this sub-district, so all teachers will be given research instruments. Data collection technique in this research uses a questionnaire given to the respondent. The technique of analyzing data used in this research is descriptive analysis, regression analysis, correlation analysis, pre-requisite analysis test included normality test, linearity test, homokedastisitas test and multicollinearity test. The results of this research indicate the positive contribution of work ethic, transformasional leadership, and organization comittment together and partially to the teacher's productivity in SMA/SMK N 1 Samigaluh.

Keywords: teachers work productivity, work ethic, transformasional leadership, organizational comittment

Pendahuluan

Salah satu problematika yang dihadapi pemerintah Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, dimulai dari peningkatan kualitas guru melalui pendidikan dan pelatihan, perbaikan prasarana dan sarana pendidikan sampai pada pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Namun semua upaya itu tampaknya belum mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia saat ini yang disebabkan oleh perluasan sistem pendidikan yang terlalu mendadak, dan tidak serasinya personalia pendidikan, yang lajunya tidak sepadan dengan laju personalia terutama kemerosotan mutu para guru dan kemerosotan peralatan pendidikan (Dalyono, 2000: 2).

Kemerosotan mutu para guru di Indonesia diantaranya teridentifikasi dari belum memuaskannya kinerja guru yang telah lolos sertifikasi. Motivasi kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh guru-guru di berbagai jenjang pendidikan yang belum lolos sertifikasi, dengan harapan segera mendapat sertifikasi berikut uang tunjangan profesi. Temuan tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengenai dampak sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru. Temuan tersebut memang baru mencakup data 16 dari 28 provinsi yang diteliti. Akan tetapi, temuan tersebut tetap mengecewakan banyak pihak.

Berpijak pada permasalahan di atas, maka idealnya produktivitas kerja guru terus ditingkatkan, yakni dengan mengoptimalkan ajaran Ki Hajar Dewantara. Implementasi Ki Hajar Dewantara dalam rangka mengoptimalkan produktivitas kerja guru dapat ditempuh dengan meningkatkan etos kerja maupun mengoptimalkan dukungan kepemimpinan kepala sekolah. Etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutny, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Itulah yang akan menjadi etos kerja dan budaya. Etos kerja merupakan fondasi dari sukses yang sejati dan otentik. Pandangan ini dipengaruhi oleh kajiannya terhadap studi-studi sosiologi sejak zaman Max Weber di awal abad ke-20 dan penulisanpenulisan manajemen dua puluh tahun belakangan ini yang semuanya bermuara pada satu kesimpulan utama; bahwa keberhasilan di berbagai wilayah kehidupan ditentukan oleh perilaku manusia, terutama perilaku kerja. Sebagian orang menyebut perilaku kerja ini sebagai motivasi, kebiasaan (*habit*) dan budaya kerja. Jika etos kerja ini dapat diwujudkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Etos mengandung pengertian tidak saja sebagai perilaku khas dari sebuah organisasi atau komunitas tetapi juga mencakup motivasi yang menggerakkan mereka, karakteristik utama, *spirit* dasar, pikiran dasar, kode etik, kode moral, kode perilaku, sikap-sikap, aspirasi-aspirasi, keyakinan-keyakinan, prinsip-prinsip, dan standar-standar (Novliadi, 2009: 5-6).

Selain mengembangkan etos kerja, produktivitas kerja para guru juga dapat dioptimalkan dengan adanya dukungan kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peranan yang amat penting, bahkan dapat dikatakan amat menentukan, dalam usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya memang tidak dapat bekerja sendirian. Kepala sekolah juga membutuhkan sekelompok orang lain, yang dengan istilah populer dikenal sebagai bawahan, yakni guru dan staf sekolah, yang digerakkan sedemikian rupa sehingga para bawahan itu memberikan pengabdian dan sumbangsihnya kepada sekolah, terutama dalam cara bekerja yang efisien, efektif, ekonomis dan produktif (Mangkunegoro, 2001: 1).

Upaya peningkatan produktivitas kerja guru idealnya memang dilakukan di setiap sekolah. Akan tetapi, belum semua sekolah berusaha meningkatkan produktivitas kerja guru. Kecamatan Samigaluh terletak di Kabupaten Kulon Progo bagian utara yang secara topografi

memiliki lereng yang terjal karena berda di perbukitan Menoreh. Di Kecamatan Samigaluh terdapat satu SMA Negeri dan satu SMK Negeri. Jika dilihat dari letak geografis dan budaya yang terdapat di masyarakat maka kepala sekolah dan guru yang bekerja di SMA dan SMK di Kecamatan Samigaluh ini mempunyai jiwa kepemimpinan transformasional yang baik. Jiwa kepemimpinan transformasional ini sangat dibutuhkan untuk mengelola sekolah yang memiliki keberagaman masalah pada warga sekolah baik itu keberagaman yang terdapat pada siswa maupun pada guru itu sendiri. Mutasi guru di SMA dan SMK di Kecamatan Samigaluh tinggi disebabkan banyaknya keinginan guru yang ingin pindah ke sekolah yang letak geografisnya terdapat di dataran rendah. Tingginya keinginan mutasi mutasi para guru ini menunjukkan etos kerja dan komitmen guru terhadap sekolah yang rendah. Produktivitas guru di SMA dan SMK Negeri Samigaluh juga belum optimal, hal ini tercermin dari masih rendahnya peringkat sekolah dibandingkan dengan SMA dan SMK Negeri lain di Kabupaten Kulon Progo. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA dan SMK Negeri Samigaluh.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar: (1) kontribusi etos kerja terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 Samigaluh, (2) kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 Samigaluh, (3) kontribusi komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 Samigaluh, (4) kontribusi etos kerja, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.

Metode Penelitian

Penelitian ini dengan metode survei kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian korelatif. Pendekatan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan data di lapangan hasil dari pengkajian dan analisis yang dilakukan. Populasi adalah semua guru SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh dengan jumlah 61. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, analisis korelasi dan uji determinasi, dengan memperhatikan uji asumsi klasik yang merupakan uji prasyarat analisis mencakup uji linieritas, uji homokedastisitas dan uji multikolineritas, pada penelitian ini uji normalitas tidak dilakukan karena seluruh populasi menjadi sampel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang sudah dianalisis validitasnya dengan rumus product moment dan analisis reliabilitas dengan rumus alpha maka diperoleh hasil validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat dalam tabel 1 dan tabel 2 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas

Variabel Penelitian	Jumlah Soal Uji Coba	Jumlah Soal Valid	Nomor Soal yang Gugur
Etos Kerja (X1)	30	29	19
Kepemimpinan Transformasional (X2)	30	28	6, 14
Komitmen Organisasi (X3)	30	27	8, 13, 22
Produktivitas Kerja (Y)	30	28	14, 28
Jumlah	120	112	8

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa variabel etos kerja ada 29 soal yang valid, variabel kepemimpinan transformasional 28 soal valid, variabel komitmen organisasi 27 soal yang valid, dan produktivitas kerja 25 soal yang valid. Berdasarkan hasil uji ini dari 120 soal yang diujikan terdapat 112 soal yang valid.

Tabel 2. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Koefisien reliabilitas	Kesimpulan
Etos Kerja (X1)	0,973	Reliabel
Kepemimpinan Transformasional (X2)	0,971	Reliabel
Komitmen Organisasi (X3)	0,969	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,977	Reliabel

Sedangkan berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel reliabilitasnya lebih dari 0,60 sehingga dinyatakan semua reliabel. Sehingga instrument dapat digunakan untuk penelitian.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Etos kerja, kepemimpinan transformasional, dan komitmen organisasi memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.
2. Etos kerja memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.
3. Kepemimpinan transformasional memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.
4. Komitmen organisasi memberi kontribusi positif signifikan terhadap produktivitas kerja guru di SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif maka diperoleh hasil analisa sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif dari Variabel Penelitian

Varibel Penelitian	Kriteria	Frekuensi	Persen (%)
Produktivitas Kerja Guru	Sangat Tinggi	7	11,48
	Tinggi	16	26,23
	Sedang	25	40,98
	Rendah	6	9,84
Etos Kerja	Sangat Rendah	7	11,48
	Sangat Tinggi	11	18,03
	Tinggi	14	22,95
	Sedang	18	29,51
Kepemimpinan Transformasional	Rendah	14	22,95
	Sangat Rendah	4	6,56
	Sangat Tinggi	7	11,48
	Tinggi	13	21,31
Komitmen Organisasi	Sedang	24	39,34
	Rendah	13	21,31
	Sangat Rendah	4	6,56
	Sangat Tinggi	8	13,11
	Tinggi	17	27,87
	Sedang	19	31,15
	Rendah	10	16,39
	Sangat Rendah	7	11,48

Berdasarkan hasil tabel 3 maka diperoleh bahwa sebagian besar guru SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo memiliki produktivitas kerja yang tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 25 orang (40,98%). Guru yang memiliki produktivitas kerja dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang (11,48%), guru yang memiliki produktivitas kerja pada kategori tinggi sebanyak 16 orang (26,23%), guru yang memiliki produktivitas kerja pada kategori rendah sebanyak 6 orang (9,84%), sedangkan guru yang memiliki produktivitas kerja pada kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (11,48%).

Variabel etos kerja dengan hasil sebagian besar guru SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo memiliki etos kerja yang tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 18 orang (29,51%). Guru yang memiliki etos kerja dengan kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (18,03%), guru yang memiliki etos kerja pada kategori tinggi sebanyak 14 orang (22,95%), guru yang memiliki etos kerja pada kategori rendah sebanyak 14 orang (22,95%), sedangkan guru yang memiliki etos kerja pada kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (6,56%).

Variabel kepemimpinan transformasional dengan hasil sebagian besar guru SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo memiliki kepemimpinan transformasional yang tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 24 orang (39,34%). Guru yang memiliki kepemimpinan transformasional dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang (11,48%), guru yang memiliki kepemimpinan transformasional pada kategori tinggi sebanyak 13 orang (21,31%), guru yang memiliki kepemimpinan transformasional pada kategori rendah sebanyak 13 orang (21,31%), sedangkan guru yang memiliki produktivitas kerja pada kategori sangat rendah sebanyak 4 orang (6,56%).

Sedangkan variabel komitmen organisasi dengan hasil sebagian besar guru SMA/SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo memiliki komitmen organisasi yang tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah sebanyak 19 orang (31,15%). Guru yang memiliki komitmen organisasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang (13,11%), guru yang memiliki komitmen organisasi pada kategori tinggi sebanyak 17 orang (27,87%), guru yang memiliki komitmen organisasi pada kategori rendah sebanyak 10 orang (16,39%), sedangkan guru yang memiliki komitmen organisasi pada kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (11,48%).

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Homokedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai signifikansi pada variabel etos kerja sebesar 0,790 ($p > 0,05$) maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi pada variabel kepemimpinan transformasional sebesar 0,496 ($p > 0,05$) maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi pada variabel komitmen organisasi sebesar 0,769 ($p > 0,05$) maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan hasil pengujian linieritas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak ada korelasi, hal ini dapat diketahui dari nilai toleransi lebih dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10.

Uji Hipotesis

Hasil analisis data penelitian untuk masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1 (mayor)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya kontribusi yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji F pada Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	17611,526	3	5870,509	48,387	.000 ^a
	Residual	6915,425	57	121,323		
	Total	24526,951	60			

a. Predictors: (Constant), komitmen organisasi, etos kerja kepemimpinan transformasional

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Guru

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu hasil F hitung adalah sebesar 48.387. Nilai F hitung tersebut lebih besar dari F tabel (2,77) sehingga dapat dinyatakan bahwa etos kerja, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap produktivitas kerja guru secara positif. Nilai signikansi adalah 0,00 sehingga sangat signifikan.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,718	,703	11,015

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh harga $R_{y-123} = 0,847$ dan koefisien determinan (R^2) = 0,718. Pengaruh variabel bebas etos kerja, kepemimpinan tranformasional, dan komitmen organisasi secara bersama-sama terhadap variabel terikat produktivitas kerja guru sebesar $R^2 = 0,718 \times 100\% = 71,8\%$, sedangkan pengaruh di luar variabel yang diteliti sebesar $100\% - 71,8\% = 28,2\%$.

b. Uji Hipotesis Minor

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi parsial dengan jumlah responden (N) 61, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Parsial

Variabel	r hitung	r tabel
Etos kerja (X_1) terhadap Produktivitas kerja (Y)	0,699	0,254
Kepemimpinan tranformasional (X_2) terhadap Produktivitas kerja (Y)	0,797	0,254
Komitmen organisasi (X_3) terhadap Produktivitas kerja (Y)	0,709	0,254

Sedangkan hasil perhitungan signifikansi hubungan dengan menggunakan uji t dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji t Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	t hitung	t tabel
Etos Kerja (X1)	2,701	2,0024
Kepemimpinan Transformasional (X2)	3,533	2,0024
Komitmen Organisasi (X3)	2,917	2,0024

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi parsial dalam tabel di atas maka dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “Etos kerja berkontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo”. Hasil analisis korelasi parsial korelasi parsial antara etos kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) r hitung 0,699 dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 0,05 adalah 0,254 dan nilai t tabel 2,0024, maka dapat diinterpretasikan bahwa secara sendiri-sendiri etos kerja berpengaruh positif dan sangat berarti (signifikan) terhadap produktivitas kerja karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis minor pertama diterima.

2. Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis minor kedua berbunyi “Kepemimpinan transformasional berkontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo”. Hasil analisis korelasi parsial korelasi parsial antara kepemimpinan transformasional (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) r hitung 0,797 dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 0,05 adalah 0,254 dan nilai t tabel sebesar 2,0024 maka dapat diinterpretasikan bahwa secara sendiri-sendiri kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan sangat berarti (signifikan) terhadap produktivitas kerja karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis minor kedua diterima.

3. Hipotesis Minor Ketiga

Hipotesis minor ketiga “Komitmen organisasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMA N 1 dan SMK N 1 di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo”. Hasil analisis korelasi parsial korelasi parsial antara komitmen organisasi (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) r hitung 0,709 dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikan 0,05 adalah 0,254 dan nilai t tabel 2,0024 maka dapat diinterpretasikan bahwa secara sendiri-sendiri komitmen organisasi berpengaruh positif dan sangat berarti (signifikan) terhadap produktivitas kerja karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis minor ketiga diterima.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas antara etos kerja, kepemimpinan transformasional, dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru dapat diketahui dari sumbangan efektif maupun sumbangan relatif. Hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 8. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dari Masing-masing Prediktor

Variabel	SE (%)	SR (%)
Etos kerja (X_1)	18,5	25,7
Kepemimpinan tranformasional (X_2)	33,0	46,0
Komitmen organisasi (X_3)	20,3	28,3
Jumlah	71,8	100,0

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif etos kerja, kepemimpinan tranformasional dan dan komitmen organisasiterhadap produktivitas kerja gurusebesar 71,8%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel etos kerja, kepemimpinan tranformasional dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Surono, dkk, 2016).

Produktivitas kerja guru adalah hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam satuan waktu tertentu. Dilihat dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya sistem among ajaran Ki Hajar Dewantara pada etos kerja, kepemimpinan tranformasional dan komitmen organisasi memberikan dampak positif pada produktivitas kerja guru di SMA N 1 Dan SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan etos kerjaterhadap produktivitas kerja guru sebesar 18,5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan ada pengaruh positif antara etos kerja terhadap produktivitas (Surono, dkk, 2016). Dari hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja dapat memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMA N 1 Dan SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan kepemimpinan tranformasional terhadap produktivitas kerja gurusebesar 33,0%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel kepemimpinan tranformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru (Defy Kurniawan, 2015).

Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan tranformasional dapat memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMA N 1 Dan SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru sebesar 20,3%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru (Surono, dkk, 2016).

Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMA N 1 Dan SMK N 1 Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas kerja guru di SMA N 1 Samigaluh dan SMK N 1 Samigaluh dapat dioptimalkan dengan meningkatkan etos kerja guru, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi.
2. Pembinaan etos kerja guru di SMA N 1 Samigaluh dan SMK N 1 Samigaluh berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru. Pembinaan etos kerja tersebut dapat terwujud meningkatnya sikap dan perilaku guru yang aktif dan suka bekerja keras, bersemangat dan hemat, tekun dan profesional, efisien dan kreatif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, rasional, percaya diri, sederhana, ulet serta sehat jasmani dan rohani meningkat.
3. Penerapan kepemimpinan transformasional di SMA N 1 Samigaluh dan SMK N 1 Samigaluh berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru. Penerapan kepemimpinan transformasional tersebut dapat terwujud apabila kepala sekolah dan guru memiliki kharisma, sebagai inspirasi, melakukan rangsangan intelektual serta melakukan pertimbangan yang diindividualkan.
4. Komitmen organisasi yang terukur dengan komitmen pada pekerjaan, komitmen dalam kelompok dan komitmen pada organisasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru di SMA N 1 Samigaluh dan SMK N 1 Samigaluh. Komitmen organisasi harus ditumbuhkan sehingga produktivitas kerja guru dapat optimal.

Implikasi

1. Diperoleh kontribusi positif dan signifikan etos kerja, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru. Usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja guru dengan cara pembinaan etos kerja, penerapan kepemimpinan transformasional dan penumbuhan komitmen organisasi yang dijiwai dengan ajaran trilogi kepemimpinan.
2. Diperoleh kontribusi positif dan signifikan etos kerja terhadap produktivitas kerja guru. Usaha untuk pembinaan etos kerja dengan cara aktif dan suka bekerja keras, bersemangat dan hemat, tekun dan profesional, bekerja dengan efisien dan kreatif, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.
3. Diperoleh kontribusi positif dan signifikan kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru. Usaha untuk menerapkan kepemimpinan transformasional dengan cara meningkatkan kharisma, inspiratif dan rangsangan intelektual.
4. Diperoleh kontribusi positif dan signifikan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru. Usaha untuk menumbuhkan komitmen organisasi guru dengan cara meningkatkan komitmen organisasi pada pekerjaan, komitmen organisasi dalam kelompok dan komitmen organisasi pada organisasi sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru SMAN 1 dan SMK N 1 di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo lebih meningkatkan produktivitas kerja dengan cara mengikuti pelatihan, *out bond* serta menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi kepala sekolah di SMAN 1 dan SMK N 1 di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo agar memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk mengembangkan potensinya serta menerapkan kepemimpinan transformasional guru dalam bekerja.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh variabel selain lain etos kerja, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi yaitu sebesar 39,1%. Penelitian berikutnya dikembangkan dengan mencari variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja gurudan melengkapi dengan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*).

Daftar Pustaka

- Assifudin, 2004, *Etos Kerja Islami*. Penerbit Universitas. Muhammadiyah Surakarta.
- Dalyono. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fred Luthan, 2006, *Perilaku Organisasi*, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia, Yogyakarta: ANDI.
- Mangkunegoro, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Novliadi, Ferry. 2009. *Hubungan Antara Organization-Based Elf-Esteem Dengan Etos Kerja*. Tesis Tidak Diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Riduwan, 2004, *Dasar-Dasar Statistik Edisi Revisi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Reabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Malang: ANDI.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Toto Tasmara, 2004. *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta, Gema Insani.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Edisi Kelima)*. Alih bahasa: Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks.